

## **BAB IV KESIMPULAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Setelah menjalani pelaksanaan Kerja Profesi di KOMPRESS Media yang dilaksanakan sejak 21 Juni pada divisi Content Creation, Praktikan dapat memahami pengetahuan dan pengalaman baru. Dalam hal tersebut, Praktikan juga turut mengembangkan apa saja yang didapat selama melaksanakan Kerja Profesi serta keterampilan dalam bidang Broadcasting Journalism. Diantaranya ialah:

1. Dalam dunia pekerjaan di bidang Broadcasting Journalism, sebagai pegiat content creator hendak beriringan dengan naluri keterbukaan terkait seputar informasi yang aktual. Proses pembuatan konten membutuhkan sistematis penyusunan agar dapat memudahkan pegiat dalam membuat konten yang berkualitas dengan nilai informatif, edukatif dan menghibur.
2. Mendapatkan pengalaman mengenai perkembangan trend dan penggunaan teknologi terkini untuk diaplikasikan dalam pembuatan konten, seperti menggunakan aplikasi penyuntingan Adobe Premiere & Adobe Illustrator.
3. Di dalam dunia Broadcasting Journalism, Praktikan sebagai content creator dituntut untuk dapat lebih peka, jeli dan tanggap mengenai seputar informasi terkini dalam proses menghasilkan konten
4. Mengimplementasikan beberapa teori-teori semasa perkuliahan, seperti Jurnalisme Online dalam pembuatan artikel website, Produksi Berita Televisi Mendalam & Media Audio Visual dalam memproduksi konten berita dalam format audio visual dan Strategi Taktik Public Relation dalam membuat konten media sosial.
5. Proses pekerjaan sebagai content creator membuat Praktikan sadar akan bagaimana pentingnya untuk mengasah kemampuan dalam menganalisa, mengambil keputusan serta memiliki ide kreatif sepanjang saat.

#### 4.2 **Saran**

Setelah menjalani kegiatan Kerja Profesi pada divisi content creator, saran yang mungkin dapat Praktikan berikan untuk KOMPRESS Media, yaitu:

1. Melakukan pemberian materi dan pelatihan dengan lebih komprehensif, efektif dan efisien pada awal masa pelaksanaan Kerja Profesi atau magang dan dapat mendampingi mahasiswa ketika ada yang ingin ditanyakan padasetiap pekerjaan.
2. Tata struktur visualisasi konten menjadi hal yang sangat krusial. Untuk itu, ada baiknya restrukturalisasi mengenai template konten. Agar tidak menutupi gambar terhadap tulisan daripada konten yang dibuat.
3. Memberikan fasilitas alat yang memadai agar dalam proses pelaksanaan Kerja Profesi dapat berjalan dengan lancar.

Dalam hal ini, Praktikan juga ingin memberikan saran untuk perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), yaitu:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan tidak hanya berdasarkan softskill. Melainkan, juga butuh dalam pelatihan mengenai hardskill dalam bentuk teknik penyuntingan grafis dengan menggunakan aplikasi Adobe, terutama untuk segenap mahasiswa Ilmu Komunikasi yang nantinya akan terjun ke dunia professional pada bidang Broadcasting Journalism.
2. Dalam pembuatan konten, sangat penting untuk memiliki kemampuan menganalisa konten dari creator lain. Untuk itu, perlunya diadakan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai tata cara menganalisa konten untuk perbekalan bagi para praktik jurnalis untuk terjun ke dunia profesional.